

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Metodologi yang digunakan yaitu kuantitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang datanya diperoleh langsung dari lapangan terlibat dengan masyarakat setempat. Sebagian besar penelitian lapangan adalah dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan (*field note*), yaitu catatan tertulis tentang apa yang peneliti dengar, apa yang dialami, dan apa yang dipikirkan dalam pengumpulan data dalam sebuah studi kajian kuantitatif.

Quantitative work, by definition, implies the application of a measurement or numerical approach to the nature of the issue under scrutiny as well as to the gathering and analysis of data. The methodologies adopted are likely to include extensive surveys which can consider broad issues, incorporate a range of factors, include a wide geographical spread of representative samples and a focus on group outcomes. (Menurut definisi kuantitatif adalah menyiratkan penerapan pengukuran atau pendekatan numerik dengan sifat masalah di bawah scrutiny serta pengumpulan dan analisis data. Metodologi yang diambil kemungkinan akan mencakup survei luas yang dapat mempertimbangkan masalah yang luas, menggabungkan berbagai faktor, termasuk penyebaran

geografis yang luas dari sampel yang representatif dan fokus pada hasil kelompok (Brannen, 1994: 85).

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi.

A survey design provides a quantitative or numeric description of trends, attitudes, or opinions of a population by studying a sample of that population. From sample result, the researcher generalizes or makes claims about the population. In an experiment, investigators may also identify a sample and generalizes to a population: however, the basic intent of an experiment is to test the impact of treatment (or an intervention) on an outcome, controlling for all other factors that might influence that outcome. As one form of control, researchers randomly assign individuals to groups. When one group receives a treatment and the other group does not, the experimenter can isolate whether it is the treatment and not the characteristics of individuals in a group (or other factors) that influence the outcome. (Desain survei memberikan deskripsi kuantitatif atau numerik tren, sikap, atau pendapat suatu populasi dengan mempelajari sampel populasi tersebut. Dari hasil sampel, peneliti menggeneralisasi atau membuat klaim tentang populasi. Dalam percobaan, peneliti juga dapat mengidentifikasi sampel dan menggeneralisasi ke populasi: namun, tujuan dasar percobaan adalah untuk menguji dampak

pengobatan (atau intervensi) pada hasil, mengendalikan semua faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil itu. . Sebagai salah satu bentuk kontrol, peneliti secara acak menugaskan individu ke dalam kelompok. Ketika satu kelompok menerima pengobatan dan kelompok lain tidak, eksperimen dapat mengisolasi apakah itu pengobatan dan bukan karakteristik individu dalam suatu kelompok (atau faktor lain) yang mempengaruhi hasil) (Croswell, 2003: 153-154).

Tujuan penelitian yang sifatnya deskriptif yaitu menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala yang lain dalam masyarakat.

Dalam pengumpulan datanya digunakan teknik wawancara, observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. Penelitian pengaruh pembiayaan produk *ARRUM* BPKB terhadap peningkatan pendapatan nasabah pada Unit pegadaian syariah Martapura akan digambarkan secara detail dan jelas, sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan dan selanjutnya dianalisis, sehingga memperoleh hasil dari penelitian tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Unit Pegadaian Syariah Martapura yang bertempat di jalan Ahmad Yani Km. 37,5 Kelurahan Sungai Paring, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan pengamatan penulis, Unit Pegadaian Syariah Martapura merupakan lokasi yang tepat untuk mengadakan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Masalah yang akan menjadi objek penelitian ini terdapat ditempat tersebut, dilihat dari pembiayaan produk *ARRUM* BPKB maka penulis memilih masalah pengaruh pembiayaan produk *ARRUM* BPKB terhadap peningkatan pendapatan nasabah pada Unit Pegadaian Syariah Martapura.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016: 80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan pembiayaan *ARRUM* BPKB.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2016: 81). Jadi, dalam penelitian ini sampelnya adalah 25 orang nasabah yang melakukan pembiayaan *ARRUM* BPKB 3-4 tahun terakhir, apakah mengalami peningkatan, penurunan atau tidak ada perubahan dalam pendapatan atau usahanya.

D. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi

seseorang atau kelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Desain Pengukuran dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Pengaruh pembiayaan produk *ARRUM* BPKB (X) Terhadap Peningkatan pendapatan nasabah (Y).

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif ke negatif yang berupa:

Table 3.1
Instrument menggunakan Skala Likert

Jawaban	Skor
	Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian antara lain:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, baik individu atau perseorangan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti.

- 1) Gambaran pembiayaan Produk *ARRUM* BPKB di Unit Pegadaian Syariah Martapura, meliputi tentang bagaimana transaksi *ARRUM* BPKB, apa saja syarat pengajuan *ARRUM* BPKB, serta isi dari perjanjian pembiayaan Produk *ARRUM* BPKB.
 - 2) Alasan yang melatarbelakangi pengambilan pembiayaan produk *ARRUM* BPKB oleh Nasabah Unit Pegadaian Syariah Martapura.
- b. Data sekunder yaitu yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya.

Ciri-ciri umum data sekunder yaitu:

- 1) Pada umumnya data sekunder telah siap dipergunakan dengan segera.
- 2) Baik bentuk maupun isi dan data sekunder, telah dibentuk dan diisi oleh peneliti-peneliti terdahulu, sehingga penelitian kemudian, tidak mempunyai pengawasan terhadap pengumpulan, pengolahan, analisis maupun konstruksi data.
- 3) Tidak terbatas oleh waktu dan tempat.

Data sekunder ini berupa:

- 1) Identitas responden meliputi: nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan dan pendapatan.
- 2) Data-data nasabah dalam pengajuan pembiayaan Produk *ARRUM* BPKB di Unit Pegadaian Syariah Martapura.

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Responden utama, yaitu para nasabah Unit Pegadaian Syariah Martapura, pihak *Ar-Rahin* (penggadai) yaitu nasabah Pembiayaan *ARRUM* BPKB yang berjumlah 25 (dua puluh lima).
- b. Sedangkan sumber data lainnya diperoleh dari *Literature* perpustakaan seperti buku-buku dan sumber lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara peneliti dan dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.

Interviewing involves asking questions and getting answers from participants in a study. Interviewing has a variety of forms including: individual, face-to-face interviews and face-to-face group interviewing.

(Wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan dan mendapatkan

jawaban dari peserta dalam sebuah penelitian. wawancara memiliki berbagai bentuk termasuk: wawancara individu, tatap muka dan wawancara kelompok tatap muka (Wahyuni, 2012: 25).

Peneliti disini menggunakan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaannya.

2. Angket/ Kuesioner

Angket/ Kuesioner (*questionnaire*) ialah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan. Diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek, untuk mendapatkan jawaban (tanggapan, respons) tertulis seperlunya. Angket juga diartikan satu pertanyaan yang berurusan dengan satu topik tunggal atau satu set topic yang saling berkaitan, yang harus dijawab oleh subyek (Kartini Kartono, 1996: 217).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku, peraturan, laporan kegiatan, foto dan data relevan dari tempat penelitian. Dokumen ialah catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang. Dokumen yang berupa tulisan seperti catatan harian, cerita, biografi atau peraturan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Editing* yaitu memeriksa menyeleksi dan mempelajari kembali semua data yang telah terkumpul dan diperoleh untuk melengkapi data-data yang belum lengkap sehingga menjadi lebih baik, sehingga jika terdapat kekurangan dalam penulisan dapat diadakan penggalan lebih lanjut bila diperlukan.
- b. Kategorisasi, yaitu penulisan terhadap data yang diperoleh setelah dilakukan editing selanjutnya dilakukan pengelompokkan data-data yang berdasarkan kategori yang ada sehingga memudahkan untuk menganalisis dan menyimpulkan untuk menjawab rumusan masalah.
- c. Analisis data yaitu penelitian menghubungkan temuan data yang terkumpul dari lapangan kemudian mengecek ulang hubungan-hubungan dalam bentuk uraian-uraian yang menggambarkan data yang tersaji kemudian diambil kesimpulan.

2. Teknik Analisa Data

- a. Uji validitas dan uji reabilitas

1) Uji validitas

Uji validitas merupakan instrument pengukur untuk perbandingan.

Tujuan dari pengukuran ini adalah dengan cara membandingkan

(untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada *instrument*

dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan (Sugiono,

2018: 213). *Instrument* penelitian yang mempunyai validitas eksternal yang tinggi akan mengakibatkan hasil penelitian mempunyai validitas eksternal yang tinggi pula. Penelitian mempunyai validitas eksternal bila hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada sampel lain dalam populasi yang diteliti. Untuk meningkatkan validitas eksternal penelitian selain meningkatkan validitas eksternal instrument, maka dapat dilakukan dengan memperbesar jumlah sampel. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis butir. Uji validitas disini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Skor item dianggap nilai X sedangkan skor total item dianggap Y apabila item tersebut dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel. Data diolah menggunakan SPSS.

2) Uji reabilitas

Uji reabilitas item adalah uji yang digunakan guna menentukan reabilitas serangkaian item pertanyaan dalam kehandalannya mengukur suatu variabel. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Uji dengan teknik ini mengacu pada nilai alpha yang dihasilkan output SPSS. Seperti halnya pada uji-uji statistik lainnya hasil uji reabilitas *Alpha Cronbach's* pun berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari r_{tabel} maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak *reliable* atau tidak konsisten.

Pengukuran reabilitas dalam penelitian ini mengukur *one shot* dimana pengukurannya hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *cronbach Alpha* $> 0,6$ (ghozali, 2011: 48)

b. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antara variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi (r).

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Pengujian uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata-rata data dan median. Dasar pengambilan keputusan dengan

uji normalitas dengan menggunakan grafik P-P Plot adalah sebagai berikut:

- a) Apabila data tersebut disekitar garis diagonal atau mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang dimiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

a) Nilai *tolerance*

Tidak terjadi multikolinier, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Terjadi jika nilai multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.

b) Nilai VIF (*variance inflation factor*)

Tidak terjadi multikolinieritas, jika VIF lebih besar dari 10,00.

Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil atau sama dengan 10,00.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Terjadinya heteroskedastisitas adalah setiap terjadi perubahan pada variabel terikat mengakibatkan erornya (residual) juga berubah sejalan atau kenaikan atau penurunan. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*.

4) Analisis korelasi

Dalam analisis korelasi yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Uji hipotesis

1) Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2011: 50)

2) Uji T (Parsial)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dan sebaliknya apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variabel namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier (*Berbagai Jenis Regresi Berganda*, 2017).

Penggunaan metode analisis ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan produk ARRUM BPKB terhadap peningkatan nasabah dengan model dasar dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = variabel Pendapatan Usaha Nasabah

α = konstanta/intercept

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien regresi/slope

X_1 = variabel jenis usaha

X_2 = variabel skala usaha

X_3 = variabel tingkat kesulitan

X_4 = karakter dalam sektor usaha yang akan dibiayai

e = error

4) Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Jika nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai R^2 mendekati satu, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen (*Makna Koefisien Determinasi R Square, 2017*).

H. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat disusun secara sistematis maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengamati, mempelajari dan menetapkan masalah secara garis besar terhadap objek yang ingin diteliti untuk mendapatkan gambaran umum. Dimana, penulis akan membandingkan data yang didapat dilapangan dengan berbagai teori yang didapat dari literatur buku dan ilmu yang telah didapat dibangku perkuliahan. Kemudian, hasilnya dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Produk *ARRUM* BPKB terhadap peningkatan pendapatan nasabah pada Unit Pegadaian Syariah Martapura”. Untuk kesempurnaan dalam penulisan desain operasional proposal skripsi yang selanjutnya akan dikonsultasikan kepada dosen penasehat untuk meminta masukan dan persetujuan pada tanggal 20 september 2018 dan 10 Januari 2019 untuk selanjutnya dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin. Kemudian, setelah dikeluarkan surat persetujuan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan pembimbing II yang selanjutnya dikonsultasikan kembali untuk diadakan ujian proposal skripsi pada tanggal 20 Maret 2019.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan mulai mengurus surat risetnya, dan melakukan riset dalam kurun waktu 2 bulan

dari tanggal 25 Maret s/d 25 Mei 2019 sesuai dengan surat riset yang diberikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, yang mana langsung kelapangan pada tanggal 02 April s/d 02 Mei 2019 untuk menemui responden guna menyebarkan angket serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan atas persetujuan dari pihak Unit Pegadaian Syariah Martapura.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Pada tahap ini penulis melakukan pengolahan data yang telah dikumpulkan dilapangan. Selain itu penulis melakukan pengkajian ulang terhadap data yang diperoleh kemudian data tersebut diolah dan dianalisis sesuai dengan teknik yang ditentukan kemudian hasilnya nanti akan dituangkan didalam bab keempat.

4. Tahap penyusunan

Pada tahap ini penulis melaporkan semua hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan sistematika penulisan. Setelah itu, untuk tahap penyempurnaannya maka akan dikonsultasikan pada dosen pembimbing I dan pembimbing II sampai minimal 8 (delapan) kali dan dirasa sudah baik dan layak untuk disajikan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang di sidang munaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi pada tanggal 12 september 2019.